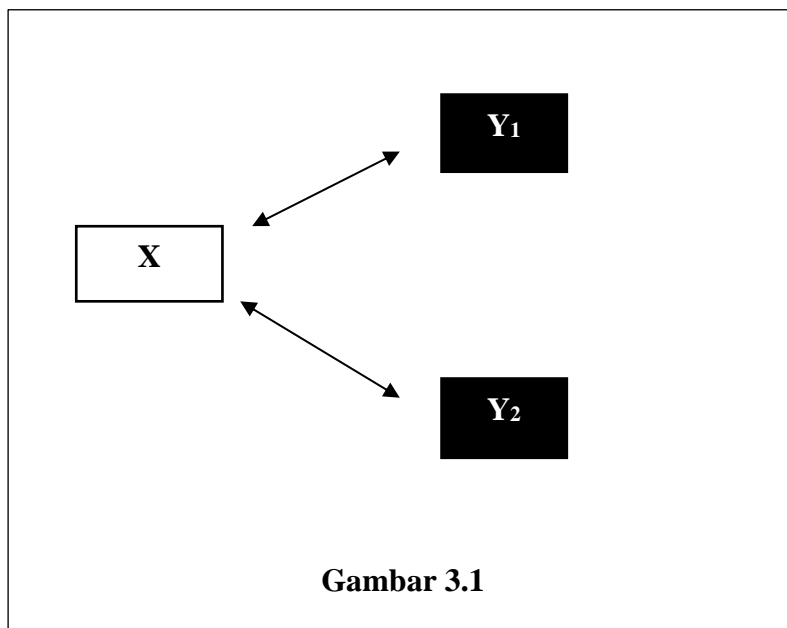


BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III dijelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional (*correlational research*) untuk mengetahui hubungan *friendship jealousy* (X) dengan kepuasan persahabatan (Y1) dan kualitas persahabatan (Y2).



B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah 232.674 orang remaja berusia 13 tahun sampai 19 tahun di Kota Bandung yang terdiri atas siswa SMP 108.027 orang dan siswa SMA/SMK 124.647 orang (Dapodik, 2017).

Populasi remaja dipilih karena pada masa remaja hubungan persahabatan

meningkat, hal ini karena individu memiliki keinginan untuk meluangkan waktu yang lebih banyak dengan teman sebayanya untuk bersosialisasi dan mengembangkan kepribadiannya (Santrock, 2002).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2014). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Peneliti memilih teknik ini karena jumlah anggota populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = eror level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 232.674 orang dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{232674}{1 + (232674 \times 0,05^2)}$$

$$n = 399,31$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 400 orang remaja di kota Bandung berusia 13 sampai 19 tahun dengan proporsi sebagai berikut:

$$SMP = \frac{400}{232674} \times 108027 = 185,7$$

$$SMA = \frac{400}{232674} \times 124647$$

$$SMP = 185,7$$

$$SMA = 214,2$$

Jumlah proporsi remaja SMP adalah sebanyak 186 orang dan remaja SMA adalah 214 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan secara *online* (190 orang) menggunakan *google form* dan *offline* (210 orang) yaitu dengan cara langsung membagikannya kepada subjek. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian yaitu: identitas diri, kuesioner *friendship jealousy*, kuesioner kepuasan persahabatan dan kuesioner kualitas persahabatan.

D. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu:

Variabel independen : *friendship jealousy* (X)

Variabel dependen : kepuasan persahabatan (Y₁)

Variabel dependen : kualitas persahabatan (Y₂)

2. Definisi Konseptual

a. *Friendship jealousy*

Friendship jealousy adalah reaksi negatif yang disebabkan oleh hubungan teman dekat dengan teman lainnya yang mengancam hubungannya sendiri (Parker., dkk, 2009).

b. Kepuasan Persahabatan

Kepuasan persahabatan dapat dipahami sebagai persepsi global individu terhadap kualitas hubungan dalam memenuhi ketentuan dasar dan kebutuhan individu (Jones, 2001).

c. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan didefinisikan sebagai ciri-ciri hubungan diadik (hubungan antara dua orang yang dapat memengaruhi kehidupan individu) seperti tingkat dukungan, persahabatan atau konflik yang diberikan kepada anak (Bukowski, dkk dalam Locke., dkk, 2010).

3. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. *Friendship jealousy*

Friendship jealousy adalah perasaan takut kehilangan seorang sahabat yang disebabkan oleh adanya hubungan sahabat dengan orang lain yang mengancam hubungan persahabatannya. *Friendship jealousy* dalam penelitian ini adalah perasaan cemburu terhadap satu orang sahabat yang paling dekat. *Friendship jealousy* dalam penelitian ini dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu: *cognitive jealousy*, *emotional jealousy* dan *behavioral jealousy*. *Friendship jealousy* dalam penelitian ini diperoleh dari angket *friendship jealousy questionnaire* yang dikembangkan oleh Yusuf (2017) dari Parker, dkk (2009).

b. Kepuasan Persahabatan

Kepuasan persahabatan adalah sejauhmana siswa merasa puas terhadap satu orang sahabatnya karena telah memenuhi fungsi-fungsi persahabatan seperti kebutuhan sosio emosional. Kepuasan persahabatan dalam penelitian ini adalah kepuasan persahabatan terhadap satu orang sahabat yang paling dekat. Kepuasan persahabatan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu: dukungan social, konflik, dan kedalaman. Selanjutnya, kepuasan persahabatan dalam penelitian ini juga diperoleh dari angket *Relationship Assesment Scale* yang dikembangkan oleh Yusuf (2017) dan Morry (2007) dari Hendrik (1988).

c. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan adalah sejauhmana hubungan persahabatan yang terjalin antara siswa dengan sahabatnya berdasarkan penilaian siswa terhadap hubungan persahabatannya dengan satu orang sahabat yang paling dekat dengannya. Kualitas persahabatan dalam penelitian ini adalah kualitas persahabatan dengan satu orang sahabat yang paling dekat. Kualitas persahabatan dalam penelitian ini dapat dilihat dari lima dimensi yaitu: *companionship*, *conflict*, *help*, *security*, dan *closeness*. Selanjutnya, kualitas persahabatan dalam penelitian ini

juga diperoleh dari angket *friendship quality scale* yang dikembangkan oleh Jayanti dari Bukowski, dkk, (1994).

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen untuk mengukur variabel *friendship jealousy*, kepuasan persahabatan dan kualitas persahabatan.

1. Dasar Pemilihan Instrumen

Friendship jealousy diukur dengan menggunakan instrumen *friendship jealousy questionnaire* yang dikembangkan oleh Yusuf (2017) dan Parker, dkk (2005). Instrumen terdiri atas 15 item dengan skala 5 poin yang berkisar dari (0) sangat tidak tepat dan (4) sangat tepat. Instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas 0,92 (Parker., dkk, 2005) dan 0,91 (Yusuf, 2017).

Kepuasan persahabatan diukur dengan menggunakan instrumen *Relationship Assesmen Scale* yang dikembangkan oleh Yusup (2017) dan Morry (2007) dari Hendrik (1988). Instrumen terdiri atas 8 item dengan skala 7 poin dari (1) rendah (7) tinggi. Instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas 0.91 (Vaughan dan Barrier, 1999) dan 0,67 (Yusuf, 2017).

Kualitas persahabatan diukur dengan menggunakan instrumen *friendship quality scale* yang dikembangkan oleh Jayanti dari Bukowski, dkk (1994). Instrumen terdiri atas 23 item dengan skala 4 poin dari (1) sangat tidak sesuai sampai (4) sangat sesuai. Instrumen memiliki tingkat reliabilitas 0,875 (Jayanti, 2015).

2. Pengisian Instrumen

Pengisian instrumen *friendship jealousy* dilakukan dengan cara menuliskan tanda centang (√) pada kolom pilihan yang sesuai dengan keadaan partisipan. Partisipan diminta untuk memilih satu dari 5 skala jawaban yaitu dari (0) sangat tidak tepat dan (4) sangat tepat.

Pengisian instrumen kepuasan persahabatan dilakukan dengan cara melingkari pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan partisipan. Partisipan diminta untuk melingkari satu dari tujuh jawaban yaitu dari dari (1) rendah dan (7) tinggi.

Pengisian instrumen kualitas persahabatan dilakukan dengan cara menuliskan tanda centang (√) pada kolom pilihan yang sesuai dengan keadaan partisipan. Partisipan diminta untuk memilih satu dari 4 skala jawaban yaitu dari (1) sangat tidak sesuai sampai (4) sangat sesuai.

3. Penyekoran Instrumen

Semua item *friendship jealousy* merupakan item *favorable* dengan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penyekoran Instrumen *Friendship Jealousy*

No	Pilihan Jawaban	Penyekoran
1	Sangat Tidak Tepat	0
2	Tidak Tepat	1
3	Cukup Tepat	2
4	Tepat	3
5	Sangat Tepat	4

Instrumen kepuasan persahabatan terdiri atas 6 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*, sehingga penyekorannya adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Penyekoran Instrumen Kepuasan Persahabatan

No	Pilihan Jawaban	Penyekoran	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	1	1	7
2	2	2	6
3	3	3	5
4	4	4	4
5	5	5	3
6	6	6	2
7	7	7	1

Selanjutnya, instrumen kualitas persahabatan juga terdiri atas 19 item *favourable* dan 4 item *unfavourable* dengan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penyekoran Instrumen Kualitas Persahabatan

No	Pilihan Jawaban	Penyekoran	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

4. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen kepuasan persahabatan terdiri atas item *favorable* dan *unfavorable*, berikut ini merupakan kisi-kisinya:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Persahabatan

No	<i>Favorable/Unfavorable</i>	Item	Jumlah
1	<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 5, 6, 8	6 item
2	<i>Unfavorable</i>	4, 7	2 item

Selanjutnya, item kualitas persahabatan terdiri atas 5 dimensi, yaitu:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Persahabatan

No	Subskala	Item	Jumlah
1	<i>Companionship</i>	1, 2, 3, 4	4 item
2	<i>Conflict</i>	5, 6, 7, 8	4 item
3	<i>Help</i>	9, 10, 11, 12, 13	5 item
4	<i>Security</i>	14, 15, 16, 17, 18	5 item
5	<i>Closeness</i>	19, 20, 21, 22, 23	5 item

5. Kategori Skala

Kategori skala digunakan untuk menempatkan responden penelitian pada suatu kelompok-kelompok tertentu, sehingga sesuai dengan atribut penelitian (Azwar, 2015). Pengkategorisasian responden dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh subjek dari masing-masing instrumen yang kemudian dilakukan penyekoran dan kalibrasi dengan menggunakan Rasch. Berikut ini merupakan kategorisasi dari instrumen penelitian ini:

Tabel 3.6
Kategorisasi Instrumen

Kategorisasi	<i>Friendship</i>	Kepuasan	Kualitas
	<i>Jealousy</i>	Persahabatan	Persahabatan
Tinggi	X > 50	X > 50	X > 50
Rendah	X > 50	X > 50	X > 50

6. Pengembangan Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2016). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh seorang ahli yang berkompeten atau *expert judgement*. Adapun *expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Maesa Septia Ningsih, S, Li yang merupakan lulusan Bahasa Inggris dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing.

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen Bahasa Inggris yang sudah diterjemahkan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, sebelum peneliti menyebarkan instrumen, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 230 orang partisipan.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Uji

reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kualitas suatu instrumen. Rentang koefisien reliabilitas yaitu apabila *alpha Cronbach* semakin mendekati 1,00. Berikut ini merupakan hasil reliabilitas dari masing-masing instrumen dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.7
Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Reliabilitas <i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>	Kategori
<i>Friendship Jealousy</i>	0.90	Bagus Sekali
Kepuasan Persahabatan	0.77	Bagus
Kualitas Persahabatan	0.88	Bagus Sekali

c. Pemilihan Item Layak

Hasil yang diberikan responden setelah *try out* digunakan untuk melihat kelayakan sebuah item. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa pada instrument kualitas persahabatan terdapat 4 item yang tidak layak sehingga harus dibuang atau direvisi yaitu item 4, 5, 6, 7 dan 8 yang merupakan item *unfavorable*. Oleh sebab itu, peneliti melakukan revisi terhadap 4 item tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* yang mensyaratkan data yang diperoleh berjenis interval. Selain itu, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini juga diolah dengan bantuan SPSS dan WINSTEP.